**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

NURLAILI¹, AHMAD SURADI², AI SITI HODIJAH³, RAFIKA DEWI SEPTIA⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²³⁴

Abstract: *The rapid advancement of digital technology requires education to integrate digital technology into learning, one of which is learning Al-Qur'an Hadith. The learning process requires many components, one of which is learning media, in integrating digital technology into education, educators can do so by using learning media with digital technology. The purpose of this research is to analyze digital technology that can be used in the learning process of Al-Qur'an Hadith and examples of its application. The research method used in this research is the literature method with books, journals, and web articles as sources of information. The results of this study are many digital technologies that can be used by educators in the subject of Al-Qur'an Hadith, including: 1) multimedia learning media which can be in the form of powerpoint, puzzle games and so on, 2) the Internet which can be youtube, web pages and so on, and 3) digital Al-Qur'an, one of which is the Indonesian Al-Qur'an application.*

Keywords: *Digital Technology, Learning Media, Learning Al-Qur'an Hadith.*

Abstract: Kemajuan teknologi digital yang semakin pesat menuntut pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi digital kedalam pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Proses pembelajaran memerlukan banyak komponen salah satunya adalah media pembelajaran, dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pendidikan, pendidik dapat melakukannya dengan menggunakan media pembelajaran dengan teknologi digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknologi digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta contoh pengaplikasiannya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan buku, jurnal, dan artikel web sebagai sumber informasi. Hasil penelitian ini adalah banyak teknologi digital yang dapat digunakan oleh pendidik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, diantaranya adalah: 1) media pembelajaran multimedia yang dapat berupa powerpoint, puzzle game dan sebagainya, 2) Internet yang dapat berupa youtube, laman web dan sebagainya, dan 3) Al-Qur'an digital, salah satunya adalah aplikasi Al-Qur'an Indonesia.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Media Pembelajaran, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

A. PENDAHULUAN

Penumbuhan pesat teknologi informasi (TI) telah mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain, komunitas, bahkan negara atau bangsa. Peran ilmu pengetahuan yang sangat penting telah mengubah cara orang berpikir (Agustina, 2013). Kemajuan teknologi telah merambah kedalam hampir seluruh sektor, tidak ada sector apapun yang tidak terpapar oleh perkembangan teknologi pada zaman ini, salah satunya adalah pendidikan. Dalam dunia pendidikanpun tidak terlepas dari kemajuan teknologi, bahkan seharusnya pendidikan mampu mengintegrasikan kemajuan teknologi kedalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, penggunaan teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Adanya perangkat lunak, aplikasi, dan situs web khusus memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja dengan lebih mudah. Ini juga memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan menghibur. Namun, ada beberapa masalah yang harus diselesaikan saat menggunakan teknologi digital dalam

pembelajaran agama. Salah satunya adalah memastikan bahwa konten yang disajikan akurat dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, beberapa siswa memiliki akses yang berbeda ke teknologi digital, yang dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengakses pelajaran dengan mudah.

Saat ini, teknologi semakin digital. Orang-orang biasanya memiliki gaya hidup baru yang tergantung pada perangkat elektronik. Orang-orang dapat menggunakan teknologi untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan mereka dan membuatnya lebih mudah melakukan apapun. Pentingnya peran teknologi inilah yang membawa manusia ke era digital. Era digital telah membawa banyak perubahan positif, yang dapat dimanfaatkan, tetapi juga membawa dampak negatif, yang menimbulkan tantangan baru bagi manusia (Setiawan, 2017). Jika pendidik tidak mampu mengontrol penggunaan teknologi digital dengan baik, maka kemungkinan penyalahgunaan oleh peserta didik akan semakin besar.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis diharapkan memiliki dampak yang

baik, sebab pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang membutuhkan integrasi antara suara, tulisan dan video sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Topic ini sangat penting dalam industri saat ini karena masyarakat semakin bergantung pada teknologi digital untuk berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan spiritualitas. Dengan memahami bagaimana teknologi dapat digunakan dengan paling baik untuk mengajar Al-Qur'an dan Hadis, kita dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan inklusif bagi semua orang tanpa mengurangi nilai-nilai keagamaan yang sangat penting dalam budaya dan tradisi masyarakat kita.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan tujuan daripada penulisan jurnal artikel ini adalah untuk menganalisis teknologi digital apa saja yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh pendidik, serta contoh bagaimana pengimplementasian teknologi-teknologi tersebut dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

B. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*), maksudnya adalah penelitian yang menggunakan sumber data yang hanya berasal dari sumber-sumber data berupa tulisan atau gambar, misalnya seperti buku, jurnal, majalah, Koran, artikel web, dan yang sejenis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku, jurnal, artikel web yang berhubungan dengan teknologi digital, media pembelajaran, pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Multimedia, Internet, Youtube, dan Al-Qur'an digital sebagai sumber informasi. Penelitian juga menggunakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai penguat asumsi pada artikel ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. TEKNOLOGI DIGITAL

Secara etimologis, kata "teknologi" berasal dari kata latin "*texere*", yang berarti "menyusun atau membangun." Teknologi didefinisikan oleh Roger sebagai suatu desain atau rancangan untuk alat bantu tindakan yang mengurangi keraguan tentang bagaimana sebab-akibat berkorelasi untuk mencapai tujuan tertentu

(Ananda, 2023). Teknologi juga dapat diartikan sebagai barang, benda, atau alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk membuat hidup mereka lebih mudah dan lebih menyenangkan di dunia ini. Hal ini juga menunjukkan bagaimana karya cipta dan seni (*Yunani techne*) diciptakan oleh manusia sebagai homo technicus. Ini adalah asal dari istilah "teknologi", yang berarti ilmu yang mempelajari "teknologi" manusia (Kurniawan, 2024). Selanjutnya teknologi juga diartikan sebagai bidang studi yang mempelajari cara membentuk indera, proses pengolahan, dan ekstraksi benda untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari (Mulyawan, 2024). Sedangkan digital merupakan media komunikasi, data atau segala sesuatu yang berhubungan dan diakses melalui perangkat elektronik seperti computer dan samthphone (Mei, 2022). Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital merupakan rancangan, susunan atau pembangunan suatu alat yang penggunaannya memerlukan perangkat elektronik.

Saat ini, teknologi secara keseluruhan digital. Orang-orang biasanya memiliki gaya hidup baru yang tergantung pada perangkat elektronik yang serba ada saat ini. Teknologi telah menjadi alat yang dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan manusia dan telah memungkinkan manusia untuk melakukan berbagai tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital, yang telah membawa banyak perubahan positif yang dapat kita manfaatkan. Kemunculan digital, yaitu jaringan internet, terutama teknologi informasi komputer, mengawali era digital. Media di era digital baru memiliki fitur yang dapat diubah, seperti jaringan atau internet. Karena pergeseran budaya dalam penyampaian informasi, media massa beralih ke media baru atau internet. Dengan kehadiran internet, berbondong-bondong media massa pindah haluan, memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi lebih cepat. Semakin canggihnya teknologi digital saat ini telah membuat perubahan besar terhadap dunia. Lahirnya berbagai jenis teknologi digital yang semakin maju

telah menyebabkan banyak perubahan. Orang-orang sekarang dapat mengakses informasi dengan berbagai cara, dan mereka dapat menggunakan fasilitas teknologi digital dengan bebas dan terkendali (Setiawan, 2017).

Teknologi memiliki peranan yang teramat penting dalam kehidupan manusia, termasuk pendidikan, menunjukkan bahwa pendidikan harus terintegrasi dengan kemajuan teknologi digital yang sedang dirasakan dunia, (Akbar et al., 2023). pendidikan tidak bisa hanya berdiam diri dengan program-program yang tidak terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Oleh sebab itu, dengan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat, pendidik tidak hanya harus lebih banyak mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga pendidik perlu kiranya agar lebih paham dan melek teknologi digita.

2. MEDIA PEMBELAJARAN

Areif Sardiman menyatakan bahwa "media" adalah bentuk jamak dari kata latin "medium", yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima (Rohani, 2020). Berbagai macam cara para ahli

dalam memahami media. McLuhan mengatakan bahwa media adalah channel atau saluran karena media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas waktu, ruang, dan jarak. Batas-batas itu hampir hilang berkat dukungan media. Menurut Blake dan Haralsen, media adalah alat yang digunakan untuk mengangkut dan menyampaikan pesan, dengan suatu pesan berjalan melalui jalan atau alat antara komunikator dan komunikan (Mustika, 2015). Dengan demikian media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran. Media sebagai alat pembelajaran memiliki banyak manfaat untuk pembelajaran, seperti menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, menjadi bagian dari sistem pembelajaran, memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa memahami

materi yang diajarkan oleh guru (Gabriela, 2021).

Azhar Arsyad berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki peran utama sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru. Sementara itu, Hamalik berpendapat bahwa penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memicu minat dan keinginan yang baru. Media tidak hanya memiliki efek psikologis terhadap siswa, tetapi juga dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar. Kegunaan media pembelajaran, menurut Arif S. Sadiman, adalah sebagai berikut: (Anam et al., 2023)

1. Menjelaskan pesan sehingga tidak terlalu verbalistik;
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera;
3. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik;
4. Memberikan motivasi yang sama untuk belajar;
5. Menyamakan pengalaman; dan
6. Menimbulkan persepsi yang sama.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, berbagai macam bentuk media pembelajaran

dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa jenis media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut: a) bahan publikasi seperti koran, majalah, buku; b) bahan bergambar seperti gambar, bagan (chart), peta, poster, foto, lukisan, grafik, dan diagram; dan c) bahan pameran seperti papan bulletin, papan flanel, papan magnet, dan sebagainya. d) bahan proyeksi: film, film strip, slide, transparansi, dan OHP. e) bahan rekaman suara: kaset kaset, piringan hitam, dan kaset video, f) bahan produksi: kamera, rekaman kaset, dan termofek (untuk membuat transparansi), g) media siaran terdiri dari program radio dan televisi, h) bahan dengar audio visual termasuk TV, film suara, slide bersuara, dan video cassette, dan i) bahan model atau benda tiruan: model irisan penampang batang atau model torso tubuh manusia Diorama, pertunjukan wayang, dan boneka adalah media lain yang kita kenal (Sidharta, 2015).

Dengan beragamnya media pembelajaran yang ada, maka seharusnya tidak ada alasan lagi bagi seorang pendidik untuk tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya, mengingat pentingnya media

pembelajaran, maka seharusnya pendidik dan sekolah dapat mengupayakan ketersediaan media pembelajaran di sekolah-sekolah bahkan di ruang kelas.

3. AL-QUR'AN HADIS

Pembelajaran Al-qur'an Hadis di sekolah merupakan mata pelajaran yang harus ada pada jenjang dan model pendidikan madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sejatinya terdiri dari dua pelajaran, yakni tentang Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mu'jiz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril yang tertulis dalam mushhaf mulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Naas, dan Rasulullah membacanya secara mutawatir. Membacanya adalah perbuatan ibadah (Hidayatulloh, 2023). Menurut A. Syafi'i Ma'arif, "tujuan utama Al-Qur'an adalah memberikan petunjuk yang benar kepada manusia, yaitu petunjuk yang akan membawanya kepada kebenaran dan suasana kehidupan yang baik." Akibatnya, Al-Qur'an selalu mengajak dan menjuruskan manusia kepada hal-hal yang nyata. Daripada teori dan

gagasan, Al-Qur'an lebih menekankan praktik amal perbuatan. Al Qur'an benar-benar berfungsi karena Dialah yang memberikan petunjuk kepada manusia (melalui Al-Qur'an) dan yang akan mengadili mereka di akhir zaman (Tamlekha, 2021).

Sedangkan Hadits, menurut bahasa (lughat), dapat berarti baru, qarib, atau cerita. Menurut ahli hadist, arti hadits adalah "segala ucapan Nabi, segala perbuatan dan segala keadaan beliau". Namun, para ulama Ushul Hadits membatasi arti hadits hanya pada "segala perkataan, perbuatan, dan taqrir Nabi Muhammad SAW, yang berkaitan dengan hukum"(Ali & Himmawan, 2019). Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berfokus pada ayat-ayat tertentu, dan hadis-hadis tertentu juga perlu dipelajari secara bacaan, pemaknaan, dan pengamalan. Tidak mengherankan bahwa materi pelajaran Al-Qur'an Hadis terdiri dari sejumlah pilihan ayat dan hadis, dengan fokus pada membaca, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena ayat-ayat dan hadis tersebut sangat penting untuk pertumbuhan siswa (Hanum, 2021). Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di

madrrasah merupakan mata pelajaran yang mempelajari cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, mempelajari hadis-hadis nabi, mamahami isisnya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

Kemajuan teknologi digital membuat banyak hal berubah, dala kehidupan sehari-hari, hampir semua orang tidak terlepas dari teknologi digital, begitupun dalam pendidikan, sudah semestinya pendidik mampu mengimbangi kemajuan teknologi digital dalam proses pembelajarannya, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran digital merupakan media pembelajaran yang menggunakan data digital atau menghasilkan gambar digital yang dapat diolah, diakses, dan didistribusikan melalui perangkat digital (Batubara, 2021). Dengan kata lain, media pembelajaran digital mengacu pada alat-alat atau segala sesuatu yang digunakan sebagai

perantara dalam menyampaikan materi oleh pendidik yang berbasis pada perangkat digital seperti computer ataupun smarthphone.

Holzberger mengatakan pembelajaran digital dilakukan dengan menggunakan media digital, seperti teks atau gambar melalui Internet. Isi materi yang diusulkan memiliki tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu siswa. Media pembelajaran digital memberikan banyak keuntungan untuk guru, antara lain sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang penyampaian materi dan sebagai metode baru untuk menyempurnakan pembelajaran dan menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan (Sari et al., 2024).

Bagi pendidik, kehadiran media seharusnya memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, dan bagi siswa dianggap memudahkan pemahaman materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Ada banyak jenis materi pembelajaran digital yang dapat dengan mudah diakses siswa di sekolah. Dukungan smartphone

berbasis Android ini memudahkan siswa dalam mencari informasi di luar dan dapat diakses dengan mudah melalui smartphone masing-masing yang terhubung dengan perangkat internet (Kuntari, 2023). Komputer di lembaga pendidikan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Teknologi dapat meningkatkan penalaran dan pemecahan masalah siswa. Pengalaman siswa semakin difokuskan oleh akses teknologi media. Pembelajaran berbasis inkuiri dapat diintegrasikan dan didukung oleh alat, perangkat, metode, dan aplikasi media. Peserta didik memiliki kemampuan untuk berpikir, menulis, membaca, meneliti, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah (Akbar et al., 2023).

Dalam studinya, Lena Lee (2015) menyatakan bahwa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, pendidik harus memiliki pengalaman menggunakan media digital. Hasil studi Lin dan Chen (2017) mendukung keyakinan ini, karena pendidik akan dapat membangun kemampuan operasional dan fungsional dalam menggunakan teknologi untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif (Nurjanah & Mukarromah, 2021). Oleh karena

itu, keterampilan guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk membuat media pembelajaran digital sangat diperlukan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang memerlukan penguasaan materi yang sangat mendalam, pembelajaran tersebut sangatlah kompleks, pendidik tidakhanya menyampaikan materi pembelajaran, tapi pendidik harus mampu mencontohkan dan membuat peserta didik benar-benar memahami tentang bacaan-bacaan, makna, pemahaman, dan penghayatan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pendidik harus memikirkan banyak cara agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, oleh sebab itu pendidik memerlukan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Ada banyak teknologi digital yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis digital, diantaranya adalah:

a. Media Pembelajaran Multimedia

Multimedia berasal dari kata latin "multi", yang berarti "banyak" atau "bermacam-macam", dan "media", yang berarti

"perantara" atau sesuatu yang digunakan untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu (Indrawan, Irijus., 2020). Secara terminologis, multimedia didefinisikan sebagai gabungan dari dua atau lebih media pembelajaran misalnya teks, gambar, suara, animasi, video, secara terarah dan saling berhubungan melalui komputer atau peralatan elektronik lain untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep terpadu dan sinergis adalah dua kata kunci dalam definisi ini. Ini menunjukkan bahwa komponen multimedia harus terpadu atau terintegrasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Dwi, 2017). Sedangkan Mayer mendefinisikan multimedia sebagai komunikasi yang mengandung kata-kata dan gambar yang mendorong atau mendukung proses pembelajaran. Sementara itu, Smaldino, Lowther, dan Russell menyatakan bahwa "text, audio, visual, video, manipulatives, dan people" adalah kategori media dasar (Suryandaru, 2020). Dengan demikian dapat didimpulkan bahwa multimedia dalam

pembelajaran adalah gabungan dari dua atau lebih media berupa teks, gambar atau video yang digunakan sebagai alat bantu atau perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Daryanto membagi multimedia menjadi dua macam, yaitu: 1) Multimedia linier adalah multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol pengguna, misalnya saja televisi dan film 2) Multimedia interaktif: Multimedia interaktif adalah jenis multimedia yang memiliki alat pengontrol yang memungkinkan pengguna memilih proses selanjutnya (Setyaningsih, 2023). Menurut Sandiman, berdasarkan tujuan pengguna, multimedia dapat dikategorikan dalam dua kategori: (1) Produksi konten multimedia, yang berarti pembuatan produk kreatif seperti musik, film, permainan, hiburan, dll; (2) Komunikasi multimedia, yang berarti penggunaan berbagai teknologi untuk tujuan komunikasi atau media massa, seperti radio, televisi, cetak, dan internet (Multazam et al., 2017).

Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat

menarik siswa untuk terus belajar dan memanfaatkannya hingga tingkat kognitif evaluasi. Proses pengembangan media pembelajaran interaktif harus mempertimbangkan beberapa aspek, seperti sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik media yang mengikuti proses pembelajaran online, mampu mendukung materi pembelajaran, mudah diperoleh, mudah digunakan, dan efektif (Purnama et al., 2022). Oleh karena itu, kecakapan pendidik dalam memilih dan mengembangkan multimedia pembelajaran sangatlah diperlukan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memerlukan media pembelajaran yang dapat memuat banyak elemen, diantaranya adalah teks, suara dan video, dan multimedia merupakan salah satu media digital yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut, sebab dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik dituntut untuk membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk tajwid dan makhrojul huruf, sehingga dengan media yang memuat suara, teks dan video dapat memudahkan pendidik

dalam mengajar dan juga memudahkan peserta didik untuk mengerti.

Salah satu media pembelajaran yang berbasis multimedia adalah powerpoint, yang merupakan salah satu aplikasi Microsoft Office yang paling umum digunakan untuk presentasi dan aktivitas berbasis multimedia adalah program ini. Seperti yang kita ketahui, aplikasi PowerPoint memiliki fitur yang cukup lengkap dan menarik, seperti kemampuan mengolah teks, menyisipkan gambar, audio, animasi, dan video, serta efek yang dapat disesuaikan untuk membuat tampilannya lebih menarik. Karena keunggulan aplikasi PowerPoint, file biasanya lebih mudah diakses dan praktis karena dapat diakses secara instan tanpa perlu terhubung ke internet dan ukurannya relatif lebih kecil (Hikmah, 2020). Pendidik dapat memasukkan tulisan arab beserta artinya, serta menandai tajwid-tajwid tertentu dengan warna yang berbeda, serta pendidik juga dapat memasukkan tambahan suara untuk mencontohkan bacaan pada powerpoint tersebut, apabila media ini digunakan pada jenjang MI

maka pendidik dapat memasukkan video yang menarik yang berhubungan dengan ayat tersebut untuk menambah minat peserta didik.

Selain itu pendidik bisa juga menggunakan program Puzzle Game pada computer, yang bekerja dengan cara meletakkan potongan ayat secara acak, kemudian peserta didik akan memindahkan potongan-potongan puzzle tersebut sesuai dengan urutan ayat yang benar, (Wasito, 2022), hal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan ingatan peserta didik mengenai ayat tersebut.

b. Internet

Internet berasal dari kata latin "inter", yang berarti "antara". Internet merujuk pada jaringan antara atau penghubung (Hamka, 2015). Salah satu model pembelajaran yang disebutkan di atas adalah penggunaan model website dan internet dalam pembelajaran, yang berkaitan dengan data informasi yang berasal dari website dan internet. Sementara itu, website dan internet memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan berbagai jenis jaringan yang ada di dunia ini

dan memiliki kerangka kerja yang memungkinkan pengajar dan pendidik untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran mereka (Zulfikar, 2021). Di sini, peran internet adalah untuk menyediakan sumber pendidikan dengan memberikan hubungan, atau link, ke berbagai sumber pendidikan yang tersedia secara online. Selain itu, berfungsi untuk meningkatkan jumlah dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Ini dapat membangun hubungan antara guru dan siswa (Pandemi & Fadhillah, 2020).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis internet merupakan media pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam penggunaannya. Salah satu contoh media pembelajaran berbasis internet adalah aplikasi Youtube.

Salah satu fungsi utama situs web YouTube adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli dari seluruh dunia melalui internet. YouTube adalah salah satu media pembelajaran online yang menarik untuk dipilih sebagai media

pembelajaran. Guru dapat menyajikan materi dengan audio visual di media YouTube untuk menarik minat siswa (Wulandari et al., 2021). YouTube merupakan situs web media sharing video terbesar dan paling populer di internet yang saat ini diakses oleh banyak orang di seluruh dunia. Mereka dapat melakukan banyak hal di YouTube, seperti mengupload video, mencari video, menonton video, berbicara tentang video, dan berbagi klip video secara gratis (Suwanto et al., 2021). Youtube memungkinkan siswa dan guru untuk berekspresi dan bekerja sama dalam lingkungan pendidikan, serta memberikan mereka pengalaman berharga untuk meningkatkan kemampuan mereka (Arham, 2020).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, apabila pendidik belum mampu membuat video pembelajaran sendiri lalu menguploadnya ke laman youtube, maka guru dapat mencari satu video yang menarik mengenai materi Al-Qur'an Hadis yang akan dipelajari, lalu pendidik dapat memberikan link tersebut kepada peserta didik, atau menampilkan

video tersebut menggunakan proyektor, hal ini bertujuan agar antara satu siswa dengan siswa lain mempelajari materi dari satu video yang seragam, ini juga dapat membantu pendidik dalam mempermudah menjelaskan materi pembelajaran.

c. Al-Qura'an Digital

Aplikasi Al-Qur'an digital memuat Al-Quran dalam alat, baik di dalam alat maupun di dalam CD. Kemajuan Al-Qur'an digital di masa depan sangat terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Secara khusus, dapat dikatakan bahwa kemajuan Al-Quran Digital di masa yang akan datang akan berpusat pada teknologi komputer. Dengan munculnya berbagai model dan jenis perangkat keras komputer dan piranti lunak lainnya, model dan format baru Al-Quran Digital pasti akan muncul bersamaan dengan kemajuan perangkat lunak dan perangkat keras, yang merupakan "nyawa" dari perangkat keras tersebut (Olan et al., 2019).

Banyak jenis media yang digunakan untuk Al-Qur'an digital, selain sebagai pemrograman, dan bahkan ada yang membuat

flashdisk khusus yang memutar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an bersama dengan tafsirnya. Bisa dikatakan bahwa Al-Qur'an digital adalah salah satu jenis media pembelajaran digital yang menggabungkan ilustrasi Al-Qur'an, arti kata-kata, dan membaca Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan alat pembelajaran Al-Qur'an yang canggih dalam pengajaran dan pertumbuhan pengalaman, siswa dapat menemukan hasrat dan minat baru, mendapatkan inspirasi dan semangat untuk belajar, dan, yang mengejutkan, mengalami efek mental membaca (Ilmiah & Nisak, 2023). Salah satu aplikasi Al-Qur'an digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini adalah Al-Qur'an Indonesia.

Aplikasi Al-Qur'an Indonesia dapat digunakan oleh guru saat mengajar Al-Qur'an. Misalnya, guru dapat menggunakannya untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dalam beberapa kali pertemuan. Mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan memahami terjemahan surah Al-Qur'an yang

telah ditetapkan oleh guru pada pertemuan pertama. Kemudian, pada pertemuan kedua, mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan untuk memahami hukum bacaan yang terdapat pada surah Al-Qur'an yang telah dibaca pada pertemuan sebelumnya (Salsabila et al., 2022). Tujuan dari penggunaan Al-Qur'an digital adalah untuk mempermudah peserta didik maupun pendidik ketika hendak mencari ayat yang diinginkan, serta Al-Qur'an digital juga sudah dilengkapi dengan pembeda pada tajwid dan bacaan yang dibaca panjang atau pendek. Kelebihan dari penggunaan media pembelajaran ini adalah, tidak semua sekolah mengizinkan peserta didik untuk membawa smarphone, sedangkan Aplikasi ini memerlukan smarphone untuk menjalankannya.

5. KESIMPULAN

Kemajuan teknologi digital membawa dampak yang sangat besar, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Seingin berubahnya zaman, pendidikan harus selalu bergerak mengikuti perkembangan

zaman yang ada. Termasuk juga dengan pendidik, dalam proses pembelajaran, pendidik harus melihat kemajuan teknologi yang ada dan mulai memanfaatkan kemajuan tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran AL-Qur'an Hadis. Ada banyak media pembelajaran AL-Qur'an Hadis berbasis teknologi digital yang dapat digunakan oleh pendidik diantaranya adalah 1) media pembelajaran multimedia yang dapat berupa powerpoint, puzzle game dan sebagainya, 2) Internet yang dapat berupa youtube, laman web dan sebagainya, dan 3) Al-Qur'an digital, salah satunya adalah aplikasi Al-Qur'an Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 12, 8-12.
- Akbar, J. Saddam, Ariani, M., Zulhawati, Haryani, Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Sa'dianoor, Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Era Digital (A. Asari (ed.); Issue June). CV. ISTANA AGENCY.
- Ali, M., & Himmawan, D. (2019). Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Alquran the. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 127-127.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3551298>
- Anam, S., Syukur, T. A., Saefulloh, A., Solong, N. P., Hidayah, N., Rizqi, V., Mukri, S. G., & Hasanah, I. F. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI ISLAMI* (A. Yanto (ed.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ananda, E. D. (2023). "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI " (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 4 Surabaya). *Journal Unair*, 5(20).
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan. *Akademia Education*, May, 1-13.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel_Mutmainnah_Arham20200719-31533-e13121-

- libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Penggunaan_Youtube_Sebagai_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqoGrmPVoyT~VW
- Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 66-79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital* (N. A. N. (ed.); Issue July). PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Hidayatulloh, M. D. (2023). Makna Al-Qur'an Secara Umum dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *SETYAKI : Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(1), 18-28. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>
- Dwi, S. H. (2017). Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan. In *UNY Press* (Issue April 2017). <https://www.researchgate.net/publication/332444168%0AMultimedia>
- Hikmah. (2020). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26-32.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Ilmiah, F., & Nisak, N. M. (2023). Digital Al-Qur'an Learning Media in 4th Grade Al-Qur'an Learning Elementary School. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, 1-10. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.749>
- Hamka, H. (2015). Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Iain Palu. *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 95. <https://doi.org/10.24239/jsi.v12i1.383.95-119>
- Indrawan, Irjus., D. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.pdf. In *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)* (Vol. 1, Issue 1).
- Hanum, L. (2021). Pembelajaran Al-

- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90-94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Kurniawan, A. (2024). 17 Definisi, Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli. *GuruPendidikan.Com*.
- Mei. (2022). *Pengertian Media Digital, Jenis dan Contohnya*. Komunikasi Praktis.
- Multazam, M., Maspaei, -, & Bahar, -. (2017). Pengembangan dan Implementasi Multimedia dalam Pembelajaran. *Explore*, 7(2), 39. <https://doi.org/10.35200/explore.v7i2.37>
- Mulyawan, R. (2024). *Teknologi: Apa itu? Definisi, Menurut Ahli, Manfaat Jenis dan Contohnya*. Rifqi Mulyawan.Com.
- Mustika. (2015). Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Komunitas Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 6(1), 57-68.
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66-77.
- Olan, O., Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330-349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- Pandemi, M., & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Purnama, Y., Salim, A., & Mastur, M. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Vii. *J-Instech*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v3i1.4809>
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairroh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V.

- (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 193-203.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205-218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1-9.
- Setyaningsih, E. (2023). Perkembangan Multimedia Digital dan Pembelajaran. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 1(01), 34-48. <https://doi.org/10.20961/ijolii.v1i01.920>
- Sidharta, A. (2015). Media Pembelajaran. *Journal Academia Accelerating the World's Research*, 1, 1-29.
- Suryandaru, N. A. (2020). Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 88-91. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26-30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Tamlekha, T. (2021). Al Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(2), 105-115. <https://doi.org/10.47498/bashair.v1i2.844>
- Wasito, W. (2022). Pengembangan media pembelajaran al-Qur'an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 11-22. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA

Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>

Zulfikar, S. (2021). Penggunaan website dan internet dalam pembelajaran. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 106–111.